

**PENGARUH *SOCIOECONOMIC STATUS* DAN
LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**TIARA SALSABILA RANGKUTI
NIM. 20 402 00082**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *SOCIOECONOMIC STATUS* DAN
LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**TIARA SALSABILA RANGKUTI
NIM. 20 402 00082**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *SOCIOECONOMIC STATUS* DAN
LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
TIARA SALSABILA RANGKUTI
NIM. 20 402 00082**

Pembimbing I

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201**

Pembimbing II

**Samsuddin Muhammad, S.E.,M.Si
NIP.198612052020121007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 14 November 2024

a.n Tiara Salsabila Rangkuti

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Tiara Salsabila Rangkuti yang berjudul **"Pengaruh Socioeconomic Status dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201

PEMBIMBING II



Samsudin Muhammad, S.E., M.Si
NIP.198612052020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Salsabila Rangkuti
NIM : 20 402 00082
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, < Desember 2024
Saya yang Menyatakan,




Tiara Salsabila Rangkuti
NIM. 20 402 00082

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Salsabila Rangkuti
NIM : 20 402 00082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Socioeconomic Status dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Desember 2024
Yang menyatakan,




Tiara Salsabila Rangkuti
NIM. 20 402 00082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tiara Salsabila Rangkuti
NIM : 20 402 00082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Ketua

Dra. Hj. Replita M.Si
NIP: 19690526 199503 2 001

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIP: 19890404 202012 1 009

Anggota

Dra. Hj. Replita M.Si
NIP: 19690526 199503 2 001

M. Fauzan, M.E.I
NIP: 19890404 202012 1 009

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIP. 198204282023211010

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 19861205202012107

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOCIOECONOMIC STATUS DAN
LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA
NAMA : TIARA SALSABILA RANGKUTI
NIM : 20 402 00082

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Januari 2025
Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tiara Salsabila Rangkuti
Nim : 2040200082
Judul Skripsi : Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2020 yang mana mereka lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan dalam melakukan konsumsi. Mereka cenderung mengonsumsi sesuatu agar dapat mengikuti mode atau tren yang sedang beredar sehingga diakui eksistensinya di tengah lingkungan. Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2020 yang telah memiliki wawasan mengenai konsumsi dalam Islam seharusnya mampu dalam mengendalikan perilaku konsumsinya. Masih banyak mahasiswa yang berperilaku konsumtif, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari berbagai faktor, diantaranya *socioeconomic status* dan pengetahuan mahasiswa mengenai literasi ekonomi yang belum sepenuhnya diaplikasikan oleh semua mahasiswa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jumlah responden sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, uji parsial (t) dan uji Simultan (f). Proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *socioeconomic status* dan literasi ekonomi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Kata Kunci: *Socioeconomic Status*, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Name : Tiara Salsabila Rangkuti
Student ID : 2040200082
Thesis Tittle : **Influence *Socioeconomic Status* and Economic Literacy on Students' Consumptive Behavior**

This research is motivated by the phenomenon of consumption behavior of FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan students of the Class of 2020 where they are more concerned with wants than needs in consuming. They tend to consume something in order to be able to follow the fashion or trend that is circulating so that it is recognized for its existence in the middle of the environment. FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan students of the Class of 2020 who already have insight into consumption in Islam should be able to control their consumption behavior. There are still many students who behave consumptively, this is due to the influence of various factors, including *socioeconomic status* and student knowledge about economic literacy that has not been fully applied by all students, This study aims to find out the influence of *socioeconomic status* and economic literacy on the consumptive behavior of FEBI students of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Class of 2020. This research is a quantitative research. With a total of 82 respondents. The data collection techniques used are interviews and questionnaires. The data analysis methods used were validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, determination coefficient tests, multiple linear regression tests, partial tests (t) and simultaneous tests (f). The data processing process uses SPSS version 25. The results of this study show that the variables of *socioeconomic status* and economic literacy partially and simultaneously have a positive and significant effect on the consumptive behavior of FEBI students of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Keywords: *Socioeconomic Status*, Economic Literacy, Consumptive Behavior

ملخص

الاسم : تيارا سلسبيل رانجكوتي
نيم : ٢٠٤٠٢٠٠٠٨٢
عنوان الرسالة : تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي ومحو الأمية الاقتصادية حول السلوك الاستهلاكي للطلاب

إن الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة السلوك الاستهلاكي لطلاب جامعة فيبي شيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان دفعة ٢٠٢٠، حيث يهتمون بالرغبات أكثر من الاحتياجات في صنع الاستهلاك. إنهم يميلون إلى استهلاك شيء ما من أجل اتباع الموضة أو الاتجاهات المتداولة حتى يتم الاعتراف بوجودهم في البيئة. دفعة ٢٠٢٠ يجب أن يكون طلاب دفعة ٢٠٢٠ فيبي عين الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان بالفعل نظرة ثاقبة في الاستهلاك في الإسلام قادرين على التحكم في سلوكهم الاستهلاكي لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يتصرفون بشكل استهلاكي وهذا يرجع إلى تأثير عوامل مختلفة، بما في ذلك الوضع الاجتماعي والاقتصادي ومعرفة الطلاب حول محو الأمية الاقتصادية التي لم يتم تطبيقها بشكل كامل من قبل جميع الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي ومحو الأمية الاقتصادية شيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان دفعة ٢٠٢٠. فيبي على السلوك الاستهلاكي لدى طلاب جامعة هذا البحث بحث كمي. شارك فيه ٨٢ مستجيباً. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والاستبيانات. أما طريقة تحليل البيانات المستخدمة فهي من خلال اختبارات الصلاحية والموثوقية، واختبارات المعيارية، واختبارات التعددية، واختبارات التباين، واختبارات معامل التحديد، واختبارات الانحدار الخطي تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيرات الحالة (f) والاختبارات المتزامنة (t) المتعددة، والاختبارات الجزئية ومتغيرات محو الأمية الاقتصادية لها تأثير إيجابي الاجتماعي والاقتصادية والتعليم الأساسي في . وهام في آن واحد على السلوك الاستهلاكي لطلاب معهد جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: الحالة الاجتماعية والاقتصادية ، محو الأمية الاقتصادية ، السلوك الاستهلاكي

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Socioeconomic Status dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. selaku pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, S.E.,M.S.i selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Sulaiman Rangkuti dan Ibunda Elviana yang telah menjadi orangtua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, semoga saya sebagai anak akan selalu bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda berdua di dunia maupun di akhirat. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
8. Keluargaku tercinta, Abang laki-laki saya Harry Gusramli Rangkuti, S.Psi dan adik-adik saya Yumna Zahra Tusyifa Rangkuti, Khalisa Assyifa Rangkuti dan Muhammad Alrafaeyza Rangkuti yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka dalam lindungan Allah SWT.
9. Buat teman-teman seperjuangan di UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2020 terimakasih atas dukungan, saran dan semangatnya kepada peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 2024
Peneliti,

TIARA SALSABILA RANGKUTI
20 402 00082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—و	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...و...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	17
1. Perilaku Konsumtif	17
a. Pengertian Perilaku Konsumtif	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	18
c. Ciri-Ciri Perilaku Konsumtif.....	19
d. Indikator Perilaku Konsumtif.....	20
e. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam.....	21
2. Status Sosial	22
a. Pengertian Status Sosial	22
b. <i>Socioeconomic Status</i> (Status Sosial Ekonomi).....	24
c. Aspek-aspek Pengukuran Status Sosial Ekonomi.....	26
3. Literasi Ekonomi	28
a. Pengertian Literasi Ekonomi.....	28
b. Manfaat Literasi Ekonomi.....	29
c. Indikator Literasi Ekonomi	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Kuisisioner (Angket).....	43
b. Metode Observasi (Pengamatan)	44
c. Metode Dokumentasi	44
d. Metode Wawancara.....	45
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Asumsi Klasik.....	47
1) Uji Multikolonieritas	47
2) Uji Heteroskedastisitas	48
c. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
d. Pengujian Hipotesis.....	49
1) Uji F (Simultan).....	49
2) Uji t (Parsial)	50
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	51
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
1. Karakteristik Responden	53
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
2. Hasil Uji Normalitas	57
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
5. Hasil Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Indikator Skor Angket.....	43
Tabel III.2 Kisi-Kisi Indikator	43
Tabel IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel IV.2 Karakteristik Berdasarkan Jurusan	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas <i>Socioeconomic Status</i> (X1).....	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi (X2)	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi	62
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (t)	63
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Presentase Perilaku Konsumsi Mahasiswa.....	4
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, modernisasi, dan globalisasi menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Mulai dari gaya hidup, pola hidup, jenis pekerjaan, hingga perilaku konsumsi, modernisasi yang semakin berkembang membuat sarana dan prasarana menjadi lebih banyak, lebih menarik, dan lebih mudah dijangkau. Selain itu, peningkatan produk yang ditawarkan semakin beragam dan melimpah. Hal ini mengakibatkan timbulnya keinginan individu untuk meningkatkan konsumsinya, tidak hanya pada kebutuhan dasar, tetapi juga untuk memperoleh kepuasan pribadi.

Kegiatan ekonomi merupakan cara bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tanpa melakukan kegiatan ekonomi, manusia tidak akan bisa bertahan hidup. Pada dasarnya, kehidupan manusia bergantung pada berbagai aktivitas yang memiliki tujuan utama yaitu memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia seperti papan (tempat tinggal), pangan (makanan), dan sandang (pakaian). Manusia memiliki naluri untuk memenuhi kebutuhan ini karena hanya dengan memenuhi kebutuhan ini manusia dapat bertahan hidup. Pemenuhan kebutuhan yang terus meningkat selama aktivitas sehari-hari manusia merupakan bagian dari tindakan rasional. Ini adalah dasar tital manusia sebagai makhluk ekonomi.

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus.¹ Secara umum tindakan konsumsi biasanya dilakukan dengan tujuan untuk mengonsumsi barang atau jasa yang benar-benar dibutuhkan dan telah melalui berbagai pertimbangan rasional sebelum mengambil keputusan pembelian. Namun, kehadiran teknologi digital, yang merupakan salah satu bukti kemajuan di era modernisasi dan globalisasi, telah mempengaruhi perubahan pola perilaku konsumen. Hal ini dibuktikan dengan terciptanya sistem perdagangan dengan menggunakan internet.²

Pada prinsipnya, seorang konsumen selalu bertindak secara rasional saat melakukan tindakan konsumsi. Hal ini disebabkan asumsi klasik bahwa manusia adalah *homoeconomicus*, yang berarti bahwa manusia adalah makhluk ekonomi yang rasional. Rasional merupakan tindakan perilaku konsumen saat pembelian suatu barang dan jasa yang lebih mengutamakan aspek-aspek konsumen secara umum.³ Namun, dalam era globalisasi saat ini, perubahan seperti kemajuan teknologi, gaya hidup, dan ekonomi telah mempengaruhi cara konsumen berpikir tentang konsumsi. Mereka sekarang

¹ Selviana Zakiah, "Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 180-194.

² Novita Febrianty dan Moh Faizin, "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun," dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 132-149.

³ Jefri Putri dan Dian Alfiah, *Teori Perilaku Konsumen, Ekonomi* (Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 12.

lebih fokus pada keinginan daripada kebutuhan, sehingga berperilaku konsumtif.

Sumartono mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang menggunakan produk tersebut.⁴

Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Mahasiswa adalah salah satu kelompok konsumen yang terlibat dalam kegiatan konsumsi yang tinggi karena mereka sering mengikuti *trend mode* yang sedang populer di kalangan anak muda. Terlepas dari fakta bahwa mereka belum memiliki penghasilan sendiri, kebiasaan ini sering mengarah pada konsumsi yang kurang efektif, di mana mereka tidak lagi mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi orang tua mereka.

Banyak mahasiswa saat ini cenderung mencari kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan bahwa orang tua mereka sedang berjuang mencari uang untuk biaya hidup dan biaya kuliah yang tidak murah. Mereka lebih fokus pada kesenangan dan gaya hidup yang mewah, meskipun kondisi keuangan orang tua mereka tidak memungkinkan untuk

⁴ Mufarizzaturrizkiyah et al., *E-Commerce Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim* (Cirebon: CV.Elsi Pro, 2020), hlm. 9.

memenuhi kebutuhan yang berlebihan. Ada beberapa mahasiswa yang bahkan menggunakan uang kuliah mereka untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak perlu dan bukan menjadi prioritas, hanya untuk memenuhi keinginan mereka yang dapat menyebabkan iri dan gengsi.

Untuk lebih mengetahui perilaku konsumsi yang terjadi pada mahasiswa, peneliti melakukan pra penelitian terhadap 30 orang mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar I.1 Grafik Presentase Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang mencerminkan kecendrungan pembelian saudara/i dalam pembelian suatu barang/jasa

30 jawaban



Sumber : Hasil Kuisisioner Pra Penelitian

Berdasarkan gambar I.1 di atas, dari pra penelitian yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa dapat di ketahui bahwa terdapat 13 atau 43,3% mahasiswa yang melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan, namun masih terdapat 17 atau 56,7% mahasiswa yang cenderung masih berperilaku konsumtif yaitu melakukan pembelian melebihi kebutuhan, melakukan pembelian berdasarkan keinginan dan pembelian impulsif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sejumlah mahasiswa

FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020 yang berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis di dalam kehidupannya yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu.⁵ Seseorang memerlukan finansial yang memadai untuk melakukan tindakan konsumtif. Ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan oleh kelompok remaja, termasuk mahasiswa cenderung didukung oleh finansial yang diberikan orang tuanya kepada mereka untuk biaya kehidupan sehari-hari.

Kondisi finansial orang tua dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua tersebut. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin memadai finansial yang dimiliki. Status sosial merupakan pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi.⁶

Status sosial ekonomi ialah suatu keadaan yang ditandai dengan mempunyai kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki.⁷ Status sosial ekonomi seseorang mempengaruhi perkembangan seseorang, termasuk perilaku ekonominya, terutama dalam hal konsumsi.

⁵ Melinda, Lisbeth Lesawengen, dan Fony J Waani, "Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado)," dalam *Journal Ilmiah Society* Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 1–10.

⁶ Yola Fatmasari dan Luluh Abdillah Kurniawan, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 36–45.

⁷ Arief Budiman, Linda Dwi, dan Fitroh Asriyadi, *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca Covid-19* (Purwokerto: Pena Persada, 2023), hlm. 17.

Dengan kata lain, status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi tingkat pengalaman dalam kehidupan sehari-hari seseorang, tidak terkecuali mahasiswa, di mana gaya hidup mereka dalam mengonsumsi barang-barang menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan tentang status sosial ekonomi mereka.

Mereka yang memiliki tingkat sosial dan status ekonomi yang tinggi dari orang tuanya cenderung berpendapat bahwa uang dan apa pun yang mereka inginkan akan lebih mudah diberikan oleh tingkat ekonomi orang tuanya.⁸ Sebaliknya, orang dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah akan menjalani gaya hidup yang lebih hemat dan lebih selektif dalam memilih barang yang mereka beli. Namun, karena orang tua mereka lebih sibuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka mungkin tidak selalu mendapat bimbingan dan arahan yang tepat.⁹

Pengaruh status sosial orang tua pada mahasiswa sangat berperan dalam perilaku pembelian. Keluarga sebagai lingkungan mikro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumen, di mana anggota keluarga saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa, dan masing-masing anggota keluarga memiliki peran dalam pengambilan keputusan tersebut. Seseorang dapat terdorong untuk

⁸ Deisy Supit dan Nathasya Moureen Gosal, "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa," dalam *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 177–182.

⁹ Anggi Fazariyah dan Putri Sukma Dewi, "Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan," dalam *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 36–41.

menjalani gaya hidup konsumtif dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan status sosialnya. Dengan cara ini, seseorang dapat mencerminkan dan mengekspresikan status sosialnya melalui gaya hidup dan pembelian yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa FEBI yang bernama Astika Alfiani mengatakan bahwa “Kami bisa dikatakan memiliki pendapatan yang cukup stabil, dan saya merasa beruntung bisa mendapatkan apa yang saya butuhkan. Namun, saya masih sering tergoda untuk menghabiskan lebih banyak uang untuk hal-hal yang mungkin tidak benar-benar diperlukan, terutama ketika orang tua saya memberikan uang tambahan”.¹⁰

Wawancara berikutnya bernama Firza Khairany mengatakan bahwa “Pendapatan kami tidak selalu stabil, saya lebih cenderung untuk menabung atau berhemat, meskipun terkadang ada dorongan untuk mengikuti gaya hidup teman-teman yang mungkin lebih mampu”.¹¹

Wawancara selanjutnya bernama Dina Lestari mengatakan bahwa “Orangtua adalah seorang wiraswasta. Kami memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan saya lebih berhati-hati dalam mengelola uang saya. Namun, saya sering tergoda untuk mengikuti tren atau membeli barang-barang yang mungkin tidak penting”.¹²

¹⁰ Astika Alfiani, Mahasiswa FEBI, *wawancara* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 08.15 WIB).

¹¹ Firza Khairany, Mahasiswa FEBI, *wawancara* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 09.00 WIB).

¹² Dina Lestari, Mahasiswa FEBI, *wawancara* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 09.30 WIB).

Wawancara terakhir bernama Andita mengatakan bahwa “Pendapatan orang tua saya tidak selalu stabil. Meskipun saya biasanya lebih berhati-hati dalam mengelola uang saya, terkadang saya merasa tertarik untuk membeli sesuatu yang mungkin tidak sepenuhnya diperlukan, terutama jika melihat teman-teman saya berbelanja dengan lebih bebas”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa mahasiswa FEBI cenderung memiliki gaya hidup yang agak berlebihan sejalan dengan status sosial orang tua mereka, yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya. Hal ini dipengaruhi oleh tren yang berlaku di lingkungan sekitar mereka. Mahasiswa FEBI memiliki orangtua dengan status pekerjaan rata-rata sebagai wiraswasta yang memiliki penghasilan yang memadai. Namun, mahasiswa tersebut cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, seperti gaya hidup mewah atau pembelian barang yang tidak sesuai kebutuhan saat menerima uang mingguan, misalnya, untuk belanja baju atau sepatu. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan orang tua dan tingkat konsumsi mahasiswa di FEBI.

Mahasiswa merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Karena kuliah merupakan pendidikan tertinggi, pendidikan yang mereka terima di kampus dapat mengubah cara mereka berpikir. Selain itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pasti memiliki pengetahuan ekonomi yang cukup, terutama tentang ekonomi. Mereka akan

¹³ Andita, Mahasiswa FEBI, *wawancara* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).

berperilaku sesuai dengan apa yang mereka pelajari di kelas. Mahasiswa telah memperoleh pemahaman dasar tentang ekonomi.

Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang apa itu ekonomi, tetapi mereka juga dapat membangun sikap, nilai, dan perilaku manusia yang rasional dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) juga memahami dasar-dasar ekonomi. Namun, ada juga mahasiswa ekonomi yang tidak memahami dasar-dasar ini, yang mengakibatkan mereka tidak berpikir secara rasional dan memutuskan untuk membeli sesuatu hanya berdasarkan emosi mereka daripada mempertimbangkan apakah barang itu akan memenuhi kebutuhan mereka atau tidak.

Menurut Pandey dalam Dwi, literasi ekonomi adalah kemampuan dalam menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan mengenai pengeluaran, pendapatan, tabungan serta pengalokasian uang. Dengan kata lain, literasi ekonomi tersebut melibatkan pengetahuan dan penerapan dari teori-teori ekonomi yang mendasar untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang terbatas.¹⁴

Menurut Sina, literasi ekonomi memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumsi menjadi lebih cerdas. Jika seseorang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang ekonomi, mereka dapat membuat keputusan konsumsi yang lebih bijak dan efisien, seperti

¹⁴ Dwi Nurhayati, *Literasi Ekonomi* (Bandung: CV.Pena Persada, 2021), hlm. 9.

menabung, berinvestasi, melindungi diri secara finansial, dan memenuhi kebutuhan hidup. Literasi ekonomi juga berperan dalam meminimalkan perilaku konsumtif yang mungkin terjadi pada mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa FEBI yang bernama Sophia mengatakan bahwa “Meskipun saya paham dengan literasi ekonomi, saya masih kesulitan untuk konsisten menerapkannya. Misalnya, kadang sulit untuk menahan diri dari membeli sesuatu yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan, terutama di tengah godaan dari lingkungan sosial”.¹⁶ Erika Putri mengatakan bahwa “Saya paham dengan literasi ekonomi, tapi terkadang saya masih sulit untuk menahan diri dari membeli barang-barang mewah atau mengikuti tren, meskipun saya tahu itu tidak seharusnya menjadi prioritas”.¹⁷

Berdasarkan wawancara mengenai literasi ekonomi dan tingkat konsumtif mahasiswa, terlihat mahasiswa memahami materi yang mereka pelajari, namun mereka kurang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang literasi ekonomi memiliki potensi untuk mengurangi tingkat konsumtif dan meminimalisir masalah keuangan mereka.

Pada penelitian yang dilakukan Solihat dan Arnasik dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku

¹⁵ Peter Garlans Sina, “Analisis Literasi Ekonomi,” dalam *Jurnal Economia*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 135–143.

¹⁶ Sophia, Mahasiswa FEBI, wawancara (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 12.00 WIB).

¹⁷ Erika Putri, Mahasiswa FEBI, wawancara (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 11 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi” bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya jika literasi ekonomi pada mahasiswa meningkat, maka perilaku konsumtif mahasiswa semakin rasional.¹⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Faricha dan Lisa yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang” bahwa Ada pengaruh positif signifikan secara simultan literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, Semakin tinggi literasi ekonomi, status sosial ekonomi orangtua, dan gaya hidup, maka semakin tinggi perilaku konsumsi.¹⁹

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ivo dan Nining yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.²⁰

¹⁸ Nur Ai Solihat dan Syamsudin Arnasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,” dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 141–152.

¹⁹ Lisa Rokhmani dan Avida Faricha Karin, “Pengaruh Literasi Ekonomi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang,” dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 6, 2021, hlm. 687–693.

²⁰ Ivo Selvia Agusti, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” dalam *Jurnal Niagawan*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 102.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020 agar mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa tersebut. Berdasarkan masalah-masalah yang terurai di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kondisi status sosial ekonomi berdampak terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- b. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan mahasiswa belum optimal.
- c. Kurangnya penerapan tentang literasi ekonomi pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dari penelitian ini, maka perlu dilakukan batasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada dua variabel bebas yaitu *Socioeconomic Status* (X_1) dan Literasi Ekonomi (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y)

2. Responden yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu objek yang utama dalam sebuah penelitian yang dapat membedakan dan dapat mengubah nilai tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan). ²¹	1. Pemborosan. 2. Mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan 3. Pembelian Impulsif ²²	Ordinal
<i>Socioeconomic Status (X₁)</i>	Status sosial ekonomi adalah tingkat atau posisi individu dalam masyarakat yang ditentukan oleh	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Pendapatan 4. Kepemilikan ²⁴	Ordinal

²¹ Rizqi Jauharatul Amalia, "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja Online Di Masa Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm. 1–16.

²² Mufarizzaturrizkiyah et al., *E-Commerce Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim*, hlm. 10.

²⁴ Febriyanty dan Faizin, "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun." Dalam *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7 No. 2, 2022, hlm. 132-149

	kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan pendapatan yang diperoleh. ²³		
Literasi Ekonomi (X ₂)	Literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. ²⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap kebutuhan 2. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi 3. Pemahaman terhadap motif ekonomi 4. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi²⁶ 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *socioeconomic status* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020?

²³ Avida, Faricha Karin, "Pengaruh Literasi Ekonomi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang." dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 6, 2021, hlm. 687- 693.

²⁵ Solihat dan Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi."

²⁶ S. Marten Yogaswara, Aini Kusniawati, dan Yudho Ramafrizal, "Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi* Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 197–207.

2. Apakah ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020?
3. Apakah ada pengaruh *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *socioeconomic status* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020.
3. Untuk mengetahui *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Angkatan 2020.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi bagi para peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan perkembangan ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga tidak mengarah pada perilaku konsumtif dalam hidup agar dapat mengatur keuangan di saat masih menjadi mahasiswa maupun saat sudah berumah tangga kelak.

b. Bagi Peneliti

Menjadi pengetahuan baru yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan penulis kedepannya, terlebih ketika penulis terjun ke dunia pendidikan nanti.

c. Bagi Lembaga

Menjadi bahan masukan untuk bisa menerapkan pendidikan yang berkarakter agar mahasiswa bisa mempraktekan ilmu yang telah didapatkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.¹ Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistic, Hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.²

Ancok dalam Laila mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor rasionalnya atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.³

¹ Zelin Dinda Pratiwi et al., *Ekonomi Dan Bisnis* (Jawa Tengah: NEM, 2022), hlm. 130.

² Delyana Rahmawaty Pulungan dan Hastina Febriaty, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” dalam *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2019, hlm. 1–8.

³ Laila Meiliyandrie dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Jakarta: NEM, 2021), hlm. 6.

Sciffman dalam Amalia juga mendefinisikan bahwa perilaku konsumtif merupakan konsumen yang melakukan pembelian yang dipengaruhi oleh motif emosionalnya.⁴

Konsumtif biasanya digunakan untuk menunjuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksi untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku konsumtif terjadi saat masyarakat mempunyai hasrat yang tinggi untuk membeli sesuatu yang didorong keinginan tanpa memperhatikan kebutuhan.⁵

Dari beberapa pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah ketika seseorang membeli, menggunakan, atau mengonsumsi barang yang kurang bermanfaat secara berlebihan tanpa mempertimbangkan alasan yang rasional. Seseorang mengutamakan kepuasan dan keinginan daripada kebutuhan saat melakukan tindakan ini.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Timbulnya perilaku konsumtif, disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Berikut faktor penyebab perilaku konsumtif :⁶

⁴ Amalia, "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja Online Di Masa Pandemi Covid-19." dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No.1, 2022, hlm. 1-16

⁵ Anisa Nur Fauzia dan Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif" dalam *Jurnal Prosiding Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 79-84.

⁶ Ivo Selvia Agusti, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," dalam *Jurnal Niagawan*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 102.

1) Faktor Internal

- a) Motivasi
- b) Harga diri
- c) Observasi
- d) Proses belajar
- e) Kepribadian
- f) Konsep diri

2) Faktor Eksternal

- a) Kebudayaan
- b) Kelas Sosial
- c) Kelompok Sosial
- d) Keluarga

c. Ciri-Ciri Perilaku Konsumtif

Berikut ciri-ciri perilaku konsumtif menurut Chris Sjahbuana :⁷

1. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
2. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status diri
3. Berpenilaian bahwa produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
4. Ingin meniru mode yang sedang trend
5. Untuk menarik perhatian dari orang lain.

⁷ Alfiah, *Teori Perilaku Konsumen*, hlm.11

Berdasarkan uraian di atas maka ciri-ciri perilaku konsumtif yaitu diantaranya berperilaku boros, lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan, dan mengedepankan gengsi atau mempertahankan harga diri dibandingkan manfaat dari barang yang dibelinya.

d. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Berikut indikator perilaku konsumtif :

1. Pemborosan

Pemborosan merupakan pembelian konsumen yang tidak ada kejelasan dan hanya menghamburkan uang.⁸

2. Mendahulukan keinginan/kesenangan daripada kebutuhan

Merupakan pembelian konsumen yang tidak melihat pada kebutuhan dan hanya mempertimbangkan gengsi semata.⁹

3. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Impulsive buying adalah pembelian yang terjadi ketika konsumen melihat produk atau merek tertentu, kemudian

⁸ Arif Rahmat, Asyari, dan Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," dalam *Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 39.

⁹ Riskawati Saleh, Wantini, dan Diponegoro A.M, "Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam," dalam *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, Vol. 14, No. 2, 2023, hlm. 92–104.

konsumen menjadi tertarik untuk mendapatkannya, biasanya karena adanya rangsangan yang menarik dari toko tersebut.¹⁰

e. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Menurut ajaran agama Islam, semua tindakan manusia diatur untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Demikian pula dalam hal konsumsi, Islam mengatur bagaimana orang dapat melakukan konsumsi yang bermanfaat bagi kemaslahatan mereka. Seluruh aturan Islam mengenai aktivitas konsumsi terdapat al-qur'an dan as-sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan al-quran dan as-sunnah akan membawa keberkahan dan kesejahteraan dalam hidup pelakunya, seperti makan dan minum yang cukup, melakukan pekerjaan yang bermanfaat, membantu orang lain dalam kebaikan, dan merayakan hari raya dengan tidak berlebihan.

Dalam konsepsi ekonomi Islam, konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam Islam dan disebut dengan istilah *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghamburkan uang). *Tabzir* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, seperti untuk tujuan yang ilegal, seperti penyuapan, atau tanpa aturan.¹¹

Dalam Islam perilaku konsumtif ini sangat dilarang keras oleh Allah, seperti firman Allah yang terkandung dalam :

¹⁰ Eny Pratiwi dan Krishernawan, *Mengelola Customer Impulse Buying Pada Bisnis Retail Fashion Modern* (Mojokerto: Damarwijaya Press, 2020), hlm. 25.

¹¹ Darwis Harahap dan Ferry Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 9

Q.S Al- A'raf ayat 31

يٰۤاِبْنٰى اٰدَمَ خُذْ وَا زِيْنَتَكَمۡ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا
تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.¹²

Ayat di atas melarang kita untuk berbuat berlebih-lebihan, baik dalam hal makan, berbelanja maupun berhias (berpakaian). Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhan pokok. Membeli hanya karena keinginan semata sehingga menyebabkan pemborosan uang yang berlebihan. Perilaku konsumtif dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa saja, termasuk berbohong, oleh karena itu kita dilarang untuk berperilaku secara berlebihan karena Allah tidak menyukai sesuatu yang berlebihan.

2. Status Sosial

a. Pengertian Status Sosial

Setiap orang atau individu, masing-masing memiliki status sosial. Status merupakan suatu perwujudan atau pencerminan dari hak dan kewajiban individu dalam tingkah laku individu tersebut.

¹² Q.S al-A'raf (8): 31.

Status sosial sering juga disebut sebagai kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakatnya.

Soekanto dalam Fatma dan Kurniawan mendefinisikan status sosial atau di sebut juga kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestiesenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.¹³

Menurut Abdul Syani dalam Amin dkk, berbagai unsur kepentingan manusia dalam kehidupan sosial biasanya menentukan status sosial seseorang. Ini termasuk status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut. Seseorang dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain berdasarkan statusnya, bahkan dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak mengenal orang lain secara pribadi, hanya mengenal statusnya.¹⁴

Status sosial merujuk pada kedudukan sosial seorang individu dalam kelompok dan masyarakat secara keseluruhan. Seseorang dapat memperoleh status sosial melalui dua cara, yaitu secara alami (*ascribed status*), yaitu ditentukan oleh faktor bawaan seperti

¹³ Fatmasari dan Kurniawan, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." dalam *Jurnal Inovasi MH Thamrin*, Vol. 5, No.1, 2021, hlm. 36- 45.

¹⁴ Muhajir Amin, Tarihoran, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Status Sosial Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pai," dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, 2021, hlm. 361-380.

kelahiran, atau melalui usaha yang dilakukan (*achieved status*), yaitu melalui pencapaian atau prestasi individu tersebut.

1) *Ascribed Status*

Kedudukan yang diberikan adalah kedudukan yang diperoleh seseorang dalam masyarakat atas dasar keturunan atau kelahiran.

2) *Achieved Status*

Kedudukan yang diperoleh adalah kedudukan yang diperoleh seseorang melalui upaya yang disengaja. Jadi, posisi ini tidak didapat dari kelahiran. Meskipun demikian, posisi ini bersifat terbuka, yang berarti bahwa siapa pun dapat menempatkannya, tergantung pada kemampuan individu dalam mencapai tujuan mereka.¹⁵

b. *Socioeconomic Status (Status Sosial Ekonomi)*

Menurut John W.Santrock dalam Ika dan Agung, Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang - orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka.¹⁶

Menurut Winke dalam Nurwati Status sosial ekonomi memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan

¹⁵ Baharuddin, *Pengantar Sosiologi, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia* (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 80.

¹⁶ Ika Wahyuningsih dan Agung Yulianto, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja," dalam *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 532–551.

finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Status sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan serta status sosial orangtua di lingkungan masyarakat.¹⁷

Status sosial ekonomi merupakan tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi. Menurut Afiati, status sosial ekonomi merupakan perpaduan antara status sosial dengan keadaan ekonomi di masyarakat.¹⁸

Status sosial ekonomi seseorang tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan materi, tetapi juga dapat didasarkan pada beberapa unsur kepentingan manusia dalam kehidupannya, seperti status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut. Dengan kata lain, status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan

¹⁷ R. Nunung Nurwati dan Zahra Putri Listari, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak," dalam *Social Work Journal*, Vol. 11, No.1, 2021, hlm. 74.

¹⁸ Y. Afiati, B. dan Kurniawan, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo," dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA*, Vol. 2, No.3, 2019, hlm. 1-17.

status-status sosial tersebut mempengaruhi kehidupan seseorang secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau latar belakang atau ekonomi orang tua atau keluarga dalam masyarakat yang diukur berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, fasilitas serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

c. Aspek – aspek Pengukuran Status Sosial Ekonomi

Berikut beberapa aspek dalam pengukuran status sosial ekonomi:¹⁹

1) Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk menentukan status sosial ekonomi seseorang, dan pendidikan memberikan manfaat besar sepanjang hidup seseorang. Pendidikan membuka pikiran seseorang untuk menerima hal-hal baru, baik itu materi atau teknologi, serta gagasan baru tentang cara berpikir secara alami untuk kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan di bagi ke dalam beberapa kategori :

- a) SD kebawah
- b) SMP/ MTS
- c) SMA/MA/SMK

¹⁹ Arief Budiman, Dwi, dan Asriyadi, *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca Covid-19*, hlm. 19.

d) Diploma I/II/III

e) Universitas

2) Pekerjaan

Dari segi sosial, bekerja tidak hanya berkaitan dengan masalah ekonomi atau mendapatkan uang untuk keluarga. Bekerja juga membantu seseorang mendapatkan status dan memainkan peran dalam status sosial ekonomi mereka.

3) Pendapatan

Status sosial seseorang dipengaruhi oleh pendapatannya, terutama dalam masyarakat materialis dan konvensional yang mengutamakan status sosial ekonomi yang tinggi dan kekayaan. Untuk memenuhi kebutuhan setiap keluarga, sumber pendapatan berbeda-beda. Tidak terhitung berapa banyak pekerjaan yang ada di masyarakat karena kemajuan ilmu pengetahuan di semua bidang. Karena setiap pekerjaan yang ada di masyarakat membutuhkan bakat, keahlian, atau kemampuan tertentu untuk dilakukan.²⁰

4) Kepemilikan

Selain itu, status sosial ekonomi seseorang dapat diukur dengan memiliki barang-barang berharga. Semakin banyak seseorang memiliki harta benda berharga, seperti rumah dan

²⁰ Jeverson Taluke, Lisbeth Lesawengen, dan Evie Suwu A.A, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," dalam *Jurnal Holistik*, Vol. 14, No. 2, 2021, hlm. 1–16.

tanah, maka seseorang itu lebih dihormati oleh orang-orang di sekitarnya.

3. Literasi Ekonomi

a. Pengertian Literasi Ekonomi

Setiap orang memiliki keinginan yang hampir tak terbatas untuk menikmati berbagai macam barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, sebagai makhluk ekonomi, manusia memiliki sifat dasar untuk tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhannya tanpa memiliki alat untuk memenuhinya. Akibatnya, untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut, pengetahuan diperlukan.

Menurut Mathews dalam Dwi bahwa literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.²¹

Literasi ekonomi adalah kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan ekonomi dengan baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar.²²

Literasi ekonomi yang rendah membuat konsumen kurang cerdas dalam melakukan aktivitas konsumsi karena tidak

²¹ Dwi Nurhayati, *Literasi Ekonomi* (Bandung: CV.Pena Persada, 2021), hlm. 8.

²² Angra Melina dan Saftia Wulandari, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko," dalam *Scientific Journals of Economic Education*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 141–152.

membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pengambilan keputusan sangat penting saat memanfaatkan kepentingan terhadap sumber daya. Oleh sebab itu literasi ekonomi sangat penting untuk masyarakat pada umumnya untuk dapat melihat keadaan ekonomi dirinya maupun lingkup yang lebih besar.²³

Dengan literasi ekonomi, dapat mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi perilaku yang cerdas, seperti bagaimana menggunakan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminalisir perilaku konsumen mahasiswa dalam konsumsi yang tidak terbatas.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa literasi ekonomi adalah suatu pembelajaran untuk mengarahkan seseorang agar berperilaku secara rasional dengan mempertimbangkan kemampuan diri sebelum melakukan kegiatan konsumsi.

b. Manfaat Literasi ekonomi

Literasi ekonomi memberikan banyak manfaat positif, salah satunya meningkatkan kualitas diri. Literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat dan

²³ Ratu Aulia Rachmah, Tuty Sariwulan, dan Siti Nurjanah, "The Influence of Economic Literature, Self-Control, and People Group on Consumption Behavior of Students Faculty of Economics, Jakarta State University, Class 2017," dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 101–111.

bagaimana memahami dampak atas stabilitas keseluruhan ekonomi:²⁴

1. Segi Aset

Aset merupakan hal penting dalam literasi ekonomi karena produk-produk keuangan sudah sangat kompleks.

2. Segi Utang

Kesalahan dalam mengelola utang berdampak pada kelebihan utang, sehingga pendapatan menjadi lebih sedikit dan harus dibayar untuk membayar utang. Kesalahan ini juga dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan diri dalam kemampuan untuk mengelola uang.

3. Segi Proteksi

Tujuan utama dari proteksi diri adalah untuk melindungi diri dan keluarga dari kemungkinan terburuk, seperti sakit, kecelakaan, dan kematian

4. Segi Menabung

Literasi ekonomi berhubungan positif dengan niat menabung. Seseorang yang tidak memiliki keinginan menabung, menandakan kurangnya pemahaman ekonomi, maka perlu ada upaya berkesinambungan untuk meningkatkan literasi ekonomi.

²⁴ Nurhayati, *Literasi Ekonomi*, hlm. 14.

5. Segi pengeluaran

Kebutuhan dan keinginan, relatif tidak terbatas. Kebutuhan dan keinginan atas barang atau jasa dari waktu ke waktu terus berkembang dan bertambah seiring berjalannya waktu. Agar pemanfaatan uang yang terbatas menjadi optimal, maka perlu usaha manajemen keuangan yang baik dan efektif.

c. Indikator Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai kesejahteraan dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikirnya.²⁵ Berikut indikator literasi ekonomi:²⁶

1. Pemahaman terhadap kebutuhan

Dalam ekonomi terdapat dua pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, yaitu keinginan dan kebutuhan. Keinginan adalah segala kebutuhan tambahan yang ingin dipenuhi. Sedangkan kebutuhan adalah barang atau jasa yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi

Terdapat tiga jenis prinsip ekonomi: prinsip ekonomi produsen, prinsip ekonomi penjual, dan prinsip ekonomi konsumen. Karena semua transaksi dalam kehidupan sehari-hari

²⁵ Nurhayati, *Literasi Ekonomi*, hlm. 9.

²⁶ S. Marten Yogaswara, Aini Kusniawati, dan Yudho Ramafrizal, "Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 197–207.

tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi. Oleh karena itu perlu memahami prinsip-prinsip ekonomi yang ada sehingga bisa bagaimana mengambil keputusan yang tepat.

3. Pemahaman terhadap motif ekonomi

Motif ekonomi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi. Seseorang yang menanamkan literasi ekonomi akan berpikir ulang sebelum melakukan kegiatan ekonomi.

4. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan mengurangi nilai suatu barang atau jasa yang dilakukan seseorang atau beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan atau mendapatkan kepuasan hidup.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian ini, baik untuk variabel-variabel yang terkait maupun untuk asumsi-asumsi yang relevan dari temuan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan pada penelitian ini antara lain :

Tabel II.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lailatus Sa'adah, 2023 (Skripsi) UIN Raden Mas Said Suarakarta	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif	Status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta sebesar 29,4% dan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2.	Fiona Tri Ulfa, 2023 (Skripsi) UIN SYAHADA Padangsidempuan	Pengaruh <i>Financial Literacy, Life Style</i> dan Penggunaan <i>Electronic Money (e-money)</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Terdapat pengaruh financial literacy, life style dan penggunaan electronic money (e-money) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.
3.	Kartika Wulan, 2022 (Jurnal) Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi	Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa PIPS Universitas Jambi.	Adanya pengaruh status ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap pola konsumsi Mahasiswa PIPS Universitas Jambi.
4.	Ismayanti, 2021 (Skripsi) UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam	Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

		Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	
5.	Faricha Karin Avida & Lisa Rokhmani, 2021 (Jurnal) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Medan	Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang	Ada pengaruh positif signifikan secara simultan literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang.
6.	Arif Rahmat & Asyari,2020 (Jurnal) IAIN Bukit Tinggi	Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hedonisme dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 326,738 lebih besar dari F tabel 3,020 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa faktor hedonisme dan religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7.	Ivo Selvia Agusti & Nining Dewanti Gultom, 2019 (Jurnal) Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil dari pengujian secara simultan (Uji F) bahwa literasi ekonomi dan modernitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas

	Negeri Medan.		Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
8.	Ai Nur Solihat 2018 (Jurnal) Universitas Siliwangi	Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Artinya jika terjadi peningkatan literasi ekonomi maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lailatus Sa'adah terletak pada subjek dan tempat penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Lailatus Sa'adah adalah sama-sama menggunakan Status Sosial ekonomi dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya dan Perilaku Konsumtif sebagai variabel Y nya.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fiona Tri Ulfa terletak pada variabel X nya yaitu *Financial Literacy*, *Life Style* dan Penggunaan *Electronic Money (e-money)*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Fiona Tri Ulfa adalah sama-sama menggunakan Perilaku Konsumtif sebagai variabel X nya.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kartika Wulan terletak pada objek, tempat penelitian dan penggunaan Pola Konsumsi sebagai

variabel Y. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Kartika Wulan adalah sama-sama menggunakan Status Sosial ekonomi dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya.

4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ismayanti terletak pada penggunaan Literasi Ekonomi sebagai variabel X. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ismayanti adalah sama-sama menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Faricha Karin Avida & Lisa Rokhmani terletak pada variabel X nya, yang mana penelitian Faricha Karin Avida & Lisa Rokhmani menggunakan tiga variabel X yaitu Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Faricha Karin Avida & Lisa Rokhmani adalah sama-sama menggunakan Perilaku Konsumtif sebagai variabel Y.
6. Perbedaan penelitian ini dengan Arif Rahmat & Asyari terletak pada penggunaan Hedonisme dan Religiusitas sebagai variabel X nya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Arif Rahmat & Asyari adalah sama-sama menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.

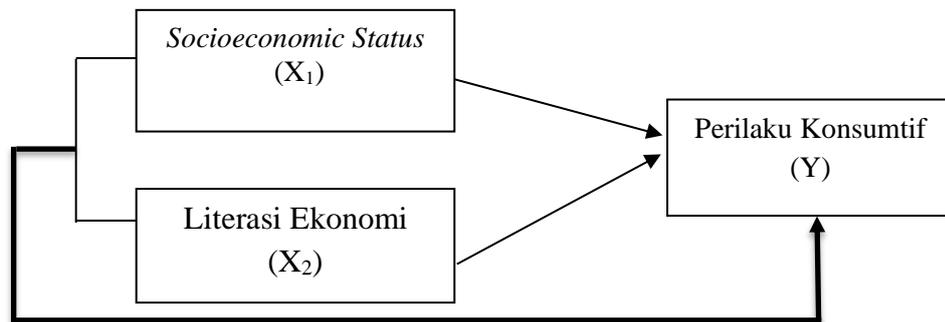
7. Perbedaan penelitian ini dengan Ivo Selvia Agusti & Nining Dewanti Gultom terletak pada penggunaan Literasi Ekonomi dan Modernitas sebagai variabel X nya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ivo Selvia Agusti & Nining Dewanti Gultom adalah sama-sama menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.
8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ai Nur Solihat terletak pada penggunaan Literasi Ekonomi sebagai variabel X. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi sebagai variabel X nya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ai Nur Solihat adalah sama-sama menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah suatu model konsep mengenai bagaimana teori-teori tersebut berkaitan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting.²⁷

²⁷ Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian* (Garut: CV.Aksara Global Akademia, 2023), hlm. 54.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:



: Hubungan secara parsial



: Hubungan secara simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *socioeconomic status* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- H_{a1} : Terdapat pengaruh *socioeconomic status* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

H_{a2} : Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

2) H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh antara *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang terletak di Jl.T.Rizal Nurdin No.Km 4.5 Sihitang, Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian dimulai dari Maret sampai Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka atau data yang diangka kan serta suatu data yang diukur dalam skala *numeric* (angka).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya keseluruhan.¹ Populasi merupakan himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Adapun populasi dalam

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 yang berjumlah 435 mahasiswa yang terdiri dari 238 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan 197 mahasiswa Perbankan Syariah.²

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi.³ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.⁴

Di dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = Populasi

² <https://siakad.uinsyahada.ac.id/mahasiswa/i.php/carimhs>, (diakses tanggal 26 Juli 2024 pukul 20.25 WIB).

³ Sodik, hlm. 64.

⁴ Mariana Kristianti, *Metode Penelitian* (Semarang: CV. Pustaka STIMAR AMNI Semarang, 2023), hlm. 24.

e = Tingkat kesalahan (10%)

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{435}{1 + 435(0.1)^2}$$

$$n = \frac{435}{1 + 4.35}$$

$$n = \frac{435}{5.35} = 81.30$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 82.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi kuisisioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal terdahulu sebagai bahan referensi penelitian.

Teknik Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini Instrumen pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut berupa checklist ataupun skala. Kuesioner ditujukan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tabel III.1 Indikator Skor Angket

No.	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2 Kisi-Kisi Indikator

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Perilaku Konsumtif (Y)	1. Pemborosan	1,2
		2. Mendahulukan keinginan/kesenangan daripada kebutuhan	3,4
		3. Pembelian Impulsif	5,6
2	<i>Socioeconomic Status</i> (X ₁)	1. Pendidikan	1,2
		2. Pekerjaan	3,4
		3. Pendapatan	5,6
		4. Kepemilikan	7,8

⁵ Yakin, *Metodologi Penelitian*, hlm.81.

3	Literasi Ekonomi (X ₂)	1. Pemahaman terhadap kebutuhan	1,2
		2. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	3,4
		3. Pemahaman terhadap motif ekonomi	5,6
		4. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	7,8

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶ Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar.⁷ Penelitian ini membutuhkan lebih banyak dokumentasi untuk mendukung data penelitian yang diperlukan. Penelitian membutuhkan dokumentasi untuk melihat berbagai arsip dan catatan yang relevan dengan penulisan masalah ini.

⁶ S. Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 42

⁷ Slamet Riyanto dan Aghlis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 28.

4. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas mengacu pada seberapa baik suatu instrument dalam menjalankan fungsinya karena validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Alat pengukur dianggap valid jika dapat mengukur apa yang harus diukur.⁹ Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,1) maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,1) maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

⁸ Kristianti, *Metode Penelitian*, hlm. 22

⁹ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV. Science Techno Direct, 2023), hlm. 53.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan memiliki konsistensi saat pengukuran.¹⁰

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel. Uji ini lanjutan dari uji validitas digunakan peneliti untuk mengukur variabel atau reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.¹¹

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogrof- Smirnov. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji Kolmogrov-Smirnow maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

¹⁰ Widodo et al, hlm. 60.

¹¹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), hlm. 75.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan nilai yang efisien dari persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, maka diperlukan pengujian secara asumsi klasik, pengujian tersebut seperti :

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).¹²

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Cara mengetahui adanya multikolonieritas dengan memakai nilai VIF (*Variance Inflation factors*). Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

¹² Sihabudin et al, hlm. 141.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas atau apakah varian residual untuk setiap pengamatan model regresi tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.¹³

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Socioeconomic Status* (X_1) Literasi Ekonomi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y), bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Konsumtif

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien regresi

¹³ Sihabudin et al, hlm. 126.

X_1 : *Socioeconomic Status*

X_2 : Literasi Ekonomi

e : *error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$PK = a + b_1 SS + b_2 LE + e$$

Keterangan:

PK : Perilaku Konsumtif

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien Regresi

e : *error*

SS : *Socioeconomic Status*

LE : Literasi Ekonomi

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik.

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,1 maka dinyatakan semua variabel independen secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴ Kriteria uji F adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji t (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka suatu variabel variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin erat hubungan antar variabel bebas dan terikat.¹⁵

¹⁴ Zulkarnain dan Dahlia Anggyastuti Ningrum, "Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi," dalam *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 5, No. 8, 2020, hlm. 90–96.

¹⁵ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, hlm. 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian

Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif ditingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada Masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Agustus 2024 kepada Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun angkatan 2020 sebanyak 82 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun angkatan 2020. Hasil yang diperoleh yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	25	70%
2	Perempuan	57	30%

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Dari tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 25 responden berjenis kelamin laki-laki dan 57 responden berjenis kelamin perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 82 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan pengisian identitas jurusan dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data jurusan dari responden sebagai berikut:

Tabel IV.2 Karakteristik Berdasarkan Jurusan

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah	50	61%
2	Perbankan Syariah	32	39%

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Dari tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan Program studi, menunjukkan terdapat 50 responden program studi ekonomi syariah dan 32 responden program studi perbankan syariah dengan keseluruhan jumlah responden 82 orang.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel *Socioeconomic Status*.

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Socioeconomic Status (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,721	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 82-2=80$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,1829$	Valid
2	0,756		Valid
3	0,653		Valid
4	0,779		Valid
5	0,772		Valid
6	0,613		Valid
7	0,591		Valid
8	0,447		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.3, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel *Socioeconomic Status* (X1) sebanyak 8 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Literasi ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,609	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 82-2=80$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,1829$	Valid
2	0,522		Valid
3	0,638		Valid
4	0,589		Valid
5	0,603		Valid
6	0,388		Valid
7	0,551		Valid
8	0,516		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.4, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel Literasi Ekonomi (X2) sebanyak 8 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena

memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Perilaku Konsumtif adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,790	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 82-2=80$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
2	0,710		Valid
3	0,549		Valid
4	0,682		Valid
5	0,720		Valid
6	0,541		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.5, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebanyak 6 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dimana kuisioner dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas variabel *Socioeconomic Status*, Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumtif pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Socioeconomic Status</i>	0,804	8	Reliabel
Literasi Ekonomi	0,647	8	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,725	6	Reliabel

Sumber: Hasil diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat nilai Cronbach Alpha untuk variabel *Socioeconomic Status* yaitu $> 0,60$, nilai Cronbach Alpha untuk variabel Literasi Ekonomi yaitu $> 0,60$, nilai Cronbach Alpha untuk variabel Perilaku Konsumtif yaitu $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov smirnov*, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.04337986	
	Most Extreme Differences	Absolute	.066
		Positive	.066
		Negative	-.064
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	
a Test distribution is Normal.			
b Calculated from data.			
c Lilliefors Significance Correction.			
d This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji normalitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Adapun hasil uji mutikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.090	2.573		2.756	.007		
	Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092	.947	1.055
	Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000	.947	1.055
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif								

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *Socioeconomic Status* (X_1) adalah 0,947, nilai *tolerance* untuk variabel Literasi ekonomi (X_2) adalah 0,947. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari dua variabel tersebut $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel *Socioeconomic Status* (X_1) adalah 1,055 dan nilai VIF dari

variabel Literasi Ekonomi (X_2) adalah 1,055. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Spearman's rho, berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Socioeconomic Status	Literasi Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Socioeconomic Status	Correlation Coefficient	1.000	.233*	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.035	.930
		N	82	82	82
	Literasi Ekonomi	Correlation Coefficient	.233*	1.000	.069
		Sig. (2-tailed)	.035	.	.538
		N	82	82	82
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.010	.069	1.000
		Sig. (2-tailed)	.930	.538	.
		N	82	82	82
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Socioeconomic Status* $0,930 > 0,1$. Pada variabel Literasi Ekonomi nilai signifikannya adalah $0,538 > 0,1$

sehingga dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.090	2.573		2.756	.007
	Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092
	Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PK = 7,090 + 0,99SE + 0,465LE + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 7,090 menyatakan bahwa variabel *socioeconomic status* dan literasi ekonomi diasumsikan 0 maka perilaku konsumtif mahasiswa nilainya sebesar 7,090 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *socioeconomic status* sebesar 0,99, artinya apabila tingkat nilai *socioeconomic status* meningkat 1 satuan maka perilaku konsumtif mahasiswa adalah meningkat sebesar 0,99 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *socioeconomic status* dengan perilaku konsumtif mahasiswa.
- c. Nilai koefisien regresi variabel literasi ekonomi sebesar 0,465, artinya apabila tingkat nilai literasi ekonomi meningkat 1 satuan maka perilaku konsumtif mahasiswa adalah meningkat sebesar 0,465 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi menjelaskan bagaimana mengukur jauh kemampuan model dalam menguraikan variabel – variabel dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.422	1.97111
a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Socioeconomic Status				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.11 diperoleh (*R Square*) sebesar 0,437 (43,7%) artinya variabel *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi mampu menjelaskan variabel dependen atau Perilaku Konsumtif sebesar 43,7%. Sedangkan 56,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (t)

Uji t dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.090	2.573		2.756	.007
	Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092
	Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Untuk interpretasi uji t pada tabel diatas sebagai berikut:

1) Pengaruh *Socioeconomic Status* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk table *socioeconomic status* 1,706 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=(n-k-1)$, $df= (82-2-1)=79$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.66437 yang artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($1,706>1,66437$) dan nilai signifikan ($0,092<0,1$) jadi dapat disimpulkan bahwa *socioeconomic status* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2) Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel literasi ekonomi 7,044 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=(n-k-1)$, $df= (82-2-1)=79$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.66437 yang

artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,044 > 1,66437$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,1$) jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

c. Hasil Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan dalam uji F adalah: Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil uji signifikan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.002	2	119.001	30.629	.000 ^b
	Residual	306.937	79	3.885		
	Total	544.939	81			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Socioeconomic Status						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 30,629 dan f_{tabel} dengan $df = n - k - 1 (82 - 2 - 1) = 79$ sehingga diperoleh f_{tabel} 2,37. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,2629 > 2,37$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,1$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *socioeconomic status* dan literasi ekonomi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020. Data hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan R Square sebesar 0,437 atau 43,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel *socioeconomic status* dan literasi ekonomi dapat mempengaruhi variabel dependen atau perilaku konsumtif sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Pengaruh *Socioeconomic Status* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *socioeconomic status* 1,706 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (82 - 2 - 1) = 79$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,66437 dan nilai signifikan ($0,092 < 0,1$) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,706 > 1,66437$) jadi dapat

disimpulkan bahwa *socioeconomic status* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Winke bahwa *Socioeconomic Status* memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Faricha Karin dan Lisa Rokhmani yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang.

2) Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel literasi ekonomi 7,044 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=(n-k-1)$, $df= (82-2-1)=79$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.66437 yang artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($7,044>1,66437$) dan nilai signifikan ($0,000<0,1$) jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Mathews bahwa literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau

menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Ai Nur Solihat yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

3) Pengaruh *Socioeconomic Status* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 30,629 dan f_{tabel} dengan $df = n - k - 1 (82 - 2 - 1) = 79$ sehingga diperoleh f_{tabel} 2,37. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,629 > 2,37$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,1$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *socioeconomic status* dan literasi ekonomi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Ancok bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor rasionalnya atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Kartika Wulan yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi yang menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pola konsumsi mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif namun peneliti hanya menggunakan variabel *socioeconomic status* dan literasi ekonomi.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *socioeconomic status* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,706 > 1,66437$). Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,044 > 1,66437$). Terdapat pengaruh *socioeconomic status* dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,2629 > 2,37$).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan variabel dalam penelitian dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mengontrol diri, baik yang berstatus sosial ekonomi tinggi atau rendah dalam melakukan konsumsi. Dalam melakukan pembelian yang sifatnya irrasional atau kegiatan konsumsi lainnya, sebaiknya melakukan perencanaan dahulu agar tidak terjebak kearah perilaku konsumtif.

2. Mahasiswa dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang literasi ekonomi untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat mempraktikkannya dalam berperilaku sebagai konsumen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif selain dari variabel pada penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, B. dan Kurniawan, Y. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA* 2, no. 3 (2019).
- Agusti, Ivo Selvia. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Niagawan* 8, no. 2 (2019).
- Alfiah, Jefri Putri dan Dian. *Teori Perilaku Konsumen. Ekonomi*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management, 2021.
- Amalia, Rizqi Jauharatul. "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022).
- Amin, Tarihoran, Muhajir. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Status Sosial Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pai." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021).
- Andhita, Slamet Riyanto and Aghlis. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arief Budiman, Linda Dwi, and Fitroh Asriyadi. *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca Covid-19*. Purwokerto: Pena Persada, 2023.
- Avida, Faricha Karin, dan Lisa Rokhmani. "Pengaruh Literasi Ekonomi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* 1, no. 6 (2021).
- Baharuddin. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia. Mataram: Sanabil, 2021.
- Darwis Harahap dan Ferry Alfadri. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Fatmasari, Yola, and Luluh Abdillah Kurniawan. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 5, no. 1 (2021).
- Fauzia, Anisa Nur, and Nurdin. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif." *Prosiding Manajemen* 5, no. 1 (2019).
- Fazariyah, Anggi, and Putri Sukma Dewi. "Studi Pendahuluan : Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 3, no. 1 (2020).
- Febriyanty, Novita, and Moh Faizin. "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman

- Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022).
- Krishernawan, Eny Pratiwi and. *Mengelola Customer Impulse Buying Pada Bisnis Retail Fashion Modern*. Mojokerto: Damarwijaya Press, 2020.
- Kristianti, Mariana. *Metode Penelitian*. Semarang: CV.Pustaka STIMAR AMNI Semarang, 2023.
- Laila Meiliyandrie dan Ritia Anggadita. *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Jakarta: NEM, 2021.
- Melina, Angra, and Saftia Wulandari. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.” *Scientific Journals of Economic Education* 2, no. 1 (2019).
- Melinda, Lisbeth Lesawengen, and Fony J Waani. “Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Journal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021).
- Mufarizzaturrizkiyah, Abdul Aziz, Leliya, Sekolah Pascasarjana, Universitas Ibn, Khaldun Bogor, Dkk Hardani, et al. *E-Commerce Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim*. Cirebon: CV.Elsi Pro, 2020.
- Ningrum, Zulkarnain dan Dahlia Anggyastuti. “Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020).
- Nurhayati, Dwi. *Literasi Ekonomi*. Jawa Tengah: CV.Pena Persada, 2021.
- Nurwati, R. Nunung, and Zahra Putri Listari. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak.” *Share : Social Work Journal* 11, no. 1 (2021).
- Pratiwi, Z.D et.al. *Ekonomi Dan Bisnis*. Jawa Tengah: NEM, 2022.
- Pulungan, Delyana Rahmawaty, and Hastina Febriaty. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2, no. 3 (2019).
- Rachmah, Ratu Aulia, Tuty Sariwulan, and Siti Nurjanah. “The Influence of Economic Literature, Self-Control, and People Group on Consumption Behavior of Students Faculty of Economics, Jakarta State University, Class 2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021).
- Rahmat, Arif, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri. “Pengaruh Hedonisme Dan

Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (2020).

Saleh, Riskawati, Wantini, and Diponegoro A.M. “Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam.” *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb* 14, no. 2 (2023).

Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.

Sina, Peter Garlans. “Analisis Literasi Ekonomi.” *Jurnal Economia* 8, no. 2 (2019).

Siregar, S. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

Sodik, Sandu Siyoto and Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Solihat, Nur Ai, and Syamsudin Arnasik. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.” *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2018).

Supit, Deisye, and Nathasya Moureen Gosal. “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023).

Taluke, Jeverson, Lisbeth Lesawengen, and Evie Suwu A.A. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Jurnal Holistik* 14, no. 2 (2021).

Wahyuningsih, Ika, and Agung Yulianto. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020).

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV. Science Techno Direct, 2023.

Yakin, Ipa Hafsiyah. *Metodologi Penelitian*. Garut: CV.Aksara Global Akademia, 2023.

Yogaswara, S. Marten, Aini Kusniawati, and Yudho Ramafrizal. “Pengaruh

Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS.” *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2023).

Zakiah, Selviana. “Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 02, no. 02 (2022).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Tiara Salsabila Rangkuti
2. NIM : 2040200082
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 6 Februari 2003
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Gg.Luhur,Link.1 Sitataring
10. Telp. HP : 082276587813
11. E-mail : tiara3708@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sulaiman Rangkuti
 - b. Pekerjaan : Polri
 - c. Alamat : Gg.Luhur Link.1 Sitataring
 - d. Telp/HP : 081375558033
2. Ibu
 - a. Nama : Elviana
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Gg.Luhur Link.1 Sitataring
 - d. Telp/HP : 085297394790

III. PENDIDIKAN

1. SDN 200110 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
2. MTsN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2017
3. SMKN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2020

Tabulasi Angket Socioeconomic Status (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	T.X1
1	4	5	4	5	4	5	5	4	36
2	4	4	4	4	4	5	5	2	32
3	5	5	5	5	4	5	4	3	36
4	4	4	4	4	3	4	5	1	29
5	5	5	3	5	5	5	4	4	36
6	4	4	2	4	4	5	2	3	28
7	4	4	4	4	4	3	5	4	32
8	5	5	4	4	4	5	4	2	33
9	4	4	4	4	3	4	5	4	32
10	4	4	4	5	3	5	4	5	34
11	5	5	4	5	5	4	5	4	37
12	4	4	4	4	3	4	5	5	33
13	4	4	5	4	4	3	4	4	32
14	4	4	4	4	3	4	3	4	30
15	4	4	3	4	3	4	5	3	30
16	4	4	5	4	4	5	4	4	34
17	4	4	4	4	3	5	5	5	34
18	4	4	4	4	2	4	5	5	32
19	5	5	5	5	5	5	4	5	39
20	5	5	4	5	5	5	4	4	37
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	4	4	5	4	4	5	4	34
23	5	5	5	4	4	5	4	4	36
24	4	4	5	4	4	4	5	1	31
25	4	4	4	3	3	4	4	5	31
26	4	4	4	4	4	5	5	4	34
27	4	4	4	4	4	4	4	5	33
28	4	4	4	4	4	4	5	5	34
29	5	5	4	4	4	4	4	5	35
30	4	3	4	4	4	3	3	5	30
31	3	4	3	3	3	5	5	3	29
32	4	5	5	5	5	4	4	3	35
33	5	4	4	2	4	4	4	1	28
34	3	3	5	4	4	4	4	4	31
35	4	5	5	5	5	5	5	5	39
36	4	5	4	4	4	5	5	4	35
37	4	3	4	4	4	4	4	4	31
38	5	5	4	5	5	5	4	4	37
39	4	3	4	4	4	5	4	5	33
40	5	5	3	5	5	5	5	4	37

41	4	4	4	4	4	4	4	3	31
42	5	5	4	5	5	5	5	2	36
43	5	4	3	4	4	5	4	4	33
44	5	5	5	5	5	3	4	5	37
45	5	5	4	4	4	5	5	4	36
46	4	4	3	3	4	4	4	5	31
47	5	4	5	2	5	5	4	5	35
48	4	5	4	5	4	4	5	4	35
49	4	4	4	4	5	4	4	4	33
50	4	4	4	4	4	3	4	5	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	3	4	4	3	30
53	5	5	3	5	4	5	4	5	36
54	5	5	4	4	4	5	4	2	33
55	4	4	4	4	4	4	4	5	33
56	5	5	5	5	5	5	5	4	39
57	5	5	5	5	5	5	5	4	39
58	5	5	5	5	5	5	4	5	39
59	4	4	5	4	5	4	5	4	35
60	5	5	5	5	5	5	4	4	38
61	5	3	3	3	3	3	3	3	26
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	3	31
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	3	3	3	3	3	3	4	4	26
66	4	4	5	5	5	5	4	5	37
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	4	4	3	4	4	4	4	4	31
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	4	4	4	4	4	5	33
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	5	3	5	5	3	5	4	35
76	4	4	4	4	4	4	4	5	33
77	2	4	2	3	2	4	2	3	22
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	5	4	5	5	5	4	5	5	38
80	4	4	5	5	5	5	5	5	38
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	4	4	4	4	4	4	30

Tabulasi Angket Literasi Ekonomi (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	T.X2
1	5	5	4	5	5	4	4	4	36
2	4	3	3	4	4	4	4	4	30
3	5	5	3	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	5	5	4	5	5	5	4	2	35
6	5	4	3	4	4	4	4	4	32
7	5	5	5	5	5	3	4	4	36
8	5	5	4	4	4	5	4	4	35
9	4	4	3	3	4	4	4	5	31
10	5	4	5	2	5	5	4	5	35
11	4	5	4	5	4	4	4	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	3	4	4	31
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	5	5	4	4	4	4	4	4	34
16	5	5	3	5	4	5	4	5	36
17	5	5	4	4	4	4	4	2	32
18	4	4	4	4	4	3	3	4	30
19	5	5	5	5	5	5	5	4	39
20	5	5	5	5	5	5	4	4	38
21	5	5	5	5	4	4	4	4	36
22	4	4	5	4	5	4	4	4	34
23	5	5	5	5	4	4	4	4	36
24	4	4	3	4	4	4	3	3	29
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	5	4	4	4	4	4	33
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	3	4	4	4	5	5	33
29	5	5	5	5	4	5	4	4	37
30	5	5	4	5	4	4	4	3	34
31	4	4	4	4	5	5	5	5	36
32	5	5	5	4	4	4	4	4	35
33	4	4	4	4	4	4	3	3	30
34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
35	5	4	4	4	4	5	5	4	35
36	5	5	4	5	5	3	5	5	37
37	5	3	4	4	4	5	4	5	34
38	4	4	3	3	4	3	1	3	25
39	5	4	5	3	5	5	5	5	37
40	4	5	4	5	4	4	5	5	36

41	5	5	4	5	5	5	4	4	37
42	4	2	4	4	4	5	1	5	29
43	5	5	3	5	5	5	5	4	37
44	4	4	4	5	5	5	3	2	32
45	5	5	4	5	4	4	3	2	32
46	5	4	3	4	4	5	1	1	27
47	5	5	5	5	5	1	5	2	33
48	5	5	4	4	4	5	3	5	35
49	4	4	3	3	4	4	4	4	30
50	5	4	5	5	5	5	2	5	36
51	4	5	4	5	4	4	4	4	34
52	4	4	4	4	5	4	5	3	33
53	4	4	3	4	4	4	4	1	28
54	4	4	4	4	4	4	5	5	34
55	4	4	3	4	3	4	5	5	32
56	5	5	5	4	4	4	4	5	36
57	5	5	4	4	4	5	3	1	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	3	3	3	3	3	3	4	2	24
62	4	4	5	4	4	4	4	5	34
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	4	4	4	4	4	5	5	35
65	4	4	4	4	5	5	1	1	28
66	4	4	5	4	3	1	5	4	30
67	4	4	4	4	2	4	1	4	27
68	4	4	3	4	4	4	3	4	30
69	5	5	5	4	5	5	3	5	37
70	5	5	5	5	5	5	5	4	39
71	4	5	5	5	3	4	5	5	36
72	5	4	4	4	4	4	4	4	33
73	3	5	3	3	3	3	4	5	29
74	4	3	5	5	5	4	4	4	34
75	4	3	4	5	4	5	5	5	35
76	3	3	3	3	3	4	4	4	27
77	1	5	3	4	3	5	5	4	30
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	5	5	4	4	4	4	4	4	34
80	5	4	5	5	5	4	4	5	37
81	4	5	3	4	4	4	4	3	31
82	5	4	4	4	5	5	4	4	35

Tabulasi Angket Perilaku Konsumtif (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	T.Y
1	5	5	4	5	5	5	29
2	4	3	4	4	4	5	24
3	5	5	3	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	5	29
6	5	4	3	4	4	5	25
7	5	5	5	5	5	3	28
8	5	5	4	4	4	5	27
9	4	4	3	3	4	4	22
10	5	4	5	2	5	5	26
11	4	5	4	5	4	4	26
12	4	4	4	4	5	4	25
13	4	4	4	4	4	3	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	3	4	23
16	5	5	3	5	4	5	27
17	5	5	4	4	4	5	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	5	4	5	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	3	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	4	5	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	3	4	4	4	23
29	5	5	5	5	4	5	29
30	5	5	4	5	5	5	29
31	4	4	4	4	4	5	25
32	5	5	5	5	5	4	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	4	5	5	29
35	5	4	4	4	4	5	26
36	5	5	3	5	5	3	26
37	5	3	4	4	4	5	25
38	4	4	3	3	4	4	22
39	5	4	5	3	5	5	27
40	4	5	4	5	4	4	26

41	5	5	4	5	5	5	29
42	4	2	4	4	4	5	23
43	5	5	3	5	5	5	28
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	3	5	5	5	28
46	5	4	3	4	4	5	25
47	5	5	5	5	5	1	26
48	5	5	4	4	4	5	27
49	4	4	3	3	4	4	22
50	5	4	5	5	5	5	29
51	4	5	4	5	4	4	26
52	4	4	4	4	5	4	25
53	4	4	3	4	4	3	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	3	4	3	4	22
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	5	4	4	4	5	27
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	4	5	4	5	4	26
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	4	4	4	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	5	4	4	1	22
67	4	4	4	4	2	4	22
68	4	4	3	4	4	4	23
69	4	4	3	4	2	4	21
70	4	4	4	5	3	5	25
71	5	5	4	5	5	4	28
72	5	5	4	5	4	5	28
73	5	4	4	5	4	4	26
74	4	4	5	4	4	4	25
75	4	5	4	4	4	4	25
76	5	5	4	4	5	5	28
77	5	4	5	5	4	5	28
78	5	4	5	5	5	5	29
79	4	4	5	5	4	4	26
80	4	4	5	4	4	4	25
81	5	4	4	4	4	4	25
82	4	4	4	4	4	5	25

X2.5	Pearson Correlation	.514**	.182	.418**	.364**	1	.322**	.140	.007	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.000	.001		.003	.209	.953	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.6	Pearson Correlation	.219*	.039	.041	.132	.322**	1	-.093	.122	.388**
	Sig. (2-tailed)	.048	.725	.717	.235	.003		.404	.277	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.7	Pearson Correlation	.028	.261*	.177	.198	.140	-.093	1	.391**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.800	.018	.111	.075	.209	.404		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2.8	Pearson Correlation	.050	-.026	.245*	.011	.007	.122	.391**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.653	.816	.027	.922	.953	.277	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
TO TA L	Pearson Correlation	.609**	.522**	.638**	.589**	.603**	.388**	.551**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOT AL
Y1	Pearson Correlation	1	.573**	.230*	.456**	.547**	.437**	.790*
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.573**	1	.177	.579**	.450**	.161	.710*
	Sig. (2-tailed)	.000		.112	.000	.000	.148	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.230*	.177	1	.258*	.390**	.070	.549*
	Sig. (2-tailed)	.038	.112		.019	.000	.530	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.456**	.579**	.258*	1	.336**	.154	.682*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019		.002	.166	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y5	Pearson Correlation	.547**	.450**	.390**	.336**	1	.181	.720*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.103	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y6	Pearson Correlation	.437**	.161	.070	.154	.181	1	.541*
	Sig. (2-tailed)	.000	.148	.530	.166	.103		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
TOT AL	Pearson Correlation	.790**	.710**	.549**	.682**	.720**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas *Socioeconomic Status* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	8

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Ekonomi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	8

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94662335
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.038
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.090	2.573		2.756	.007		
Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092	.947	1.055
Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000	.947	1.055

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Socioeconomic Status	Literasi Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Socioeconomic Status	Correlation Coefficient	1.000	.233*	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.035	.930
		N	82	82	82
	Literasi Ekonomi	Correlation Coefficient	.233*	1.000	.069
		Sig. (2-tailed)	.035	.	.538
		N	82	82	82
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.010	.069	1.000
		Sig. (2-tailed)	.930	.538	.
		N	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.090	2.573		2.756	.007
	Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092
	Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.422	1.97111

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Socioeconomic Status

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.090	2.573		2.756	.007
	Socioeconomic Status	.099	.058	.148	1.706	.092
	Literasi Ekonomi	.465	.066	.611	7.044	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.002	2	119.001	30.629	.000 ^b
	Residual	306.937	79	3.885		
	Total	544.939	81			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Socioeconomic Status





